

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang. Masalah yang dihadapi oleh negara berkembang, khususnya Indonesia adalah masalah kesehatan. Kesehatan adalah hak dasar setiap individu dan semua warga negara berhak mendapat pelayanan kesehatan termasuk masyarakat miskin. Pasal 28 H ayat (3) UUD 1945 menyatakan bahwa “setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat”. Masalah kesehatan yang terdapat di Indonesia saat ini sangat beragam dan harus segera diatasi dengan kerjasama yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan rumah sakit.

Kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan rumah sakit salah satunya diwujudkan dengan cara mendirikan berbagai pelayanan kesehatan oleh pemerintah. Pelayanan kesehatan yang bermutu akan menghasilkan kesehatan yang maksimal dan menciptakan kehidupan masyarakat yang jauh dari penyakit. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, ditegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau.⁽¹⁾

Pelayanan kesehatan yaitu menunjuk pada tingkat kesempurnaan penampilan pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa pelayanan kesehatan sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata penduduk, tata cara penyelenggaraannya sesuai dengan standar, dan kode etik profesi yang telah

ditetapkan.⁽²⁾ Pemberlakuan *Universal Health Coverage* melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada sistem Jaminan Sosial Nasional, juga menyebabkan terjadinya pembenahan dalam sistem pelayanan kesehatan seperti fasilitas kesehatan dan mutu tenaga kesehatan. Peningkatan kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit akan diikuti dengan meningkatnya kebutuhan tenaga kesehatan, tentunya membutuhkan tenaga kesehatan yang berkualitas.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna maksudnya adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Rumah Sakit diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial.⁽³⁾

Rumah Sakit membutuhkan Sumber Daya Manusia Kesehatan (staf medis, staf keperawatan, dan praktisi pelayanan kesehatan lainnya) dengan berbagai kompeten.⁽⁴⁾ Pimpinan rumah sakit bekerja sama dengan jajarannya untuk mengetahui serta menetapkan pendidikan, keterampilan, dan persyaratan lain bagi seluruh tenaga kesehatan. Kegiatan operasional di rumah sakit merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang tidak pernah berhenti baik dalam melibatkan tenaga medis, tenaga keperawatan, kefarmasian, dan tenaga kesehatan lainnya.

Keberhasilan pelayanan kesehatan yang bermutu dan aman di rumah sakit sangat ditentukan oleh kualitas tenaga kesehatan sebagai pelaku pelayanan tersebut.

Hal ini sesuai dengan ramalan seorang ahli John Naisbitt dalam bukunya yaitu, "Terobosan yang paling menggairahkan dari abad ke-21 akan terjadi bukan karena teknologi, melainkan karena konsep yang meluas dari apa artinya menjadi Manusia". Kebijakan dan strategi desentralisasi di bidang kesehatan, disebutkan bahwa dalam memantapkan sistem manajemen SDM Kesehatan khususnya tenaga kesehatan perlu dilakukan peningkatan dan pematapan perencanaan, penempatan, pengembangan, dan pendayagunaan profesi kesehatan.^(4, 5)

Pembentukan fakultas kedokteran sebagaimana yang dijelaskan dalam undang – undang bahwa salah satunya harus memenuhi syarat memiliki rumah sakit pendidikan atau rumah sakit yang bekerja sama dengan rumah sakit pendidikan dan wahana pendidikan kedokteran.⁽⁶⁾ Rumah Sakit Pendidikan mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran, kedokteran gigi, dan juga kesehatan lainnya.

Rumah Sakit Pendidikan harus memiliki sumber daya manusia yang telah memenuhi kualifikasi sebagai dosen kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan selain membutuhkan tenaga medis untuk menunjang pelayanan kesehatan yang optimal. Selain itu RSP Satelit juga wajib memiliki perjanjian kerja sama secara tertulis dengan RSP Utama dan Institusi Pendidikan.⁽⁷⁾

Rumah sakit Universitas Andalas merupakan Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri yang berada di bawah pengelolaan Universitas Andalas. Pelayanan yang ada meliputi pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan kamar operasi, pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD), instalasi farmasi, pelayanan pasien rujukan,

pelayanan *Intensive Care Unit* (ICU), ambulans, pelayanan penunjang (radiologi, laboratorium, dan gizi) serta dilengkapi fasilitas radioterapi yang sangat *modern*.⁽⁸⁾

RSP Unand telah dilakukan *grand opening* oleh wakil presiden Republik Indonesia, Bapak Jusuf Kalla pada tanggal 4 November 2017 sebagai rumah sakit pendidikan satelit bagi RS. DR. M. Djamil Padang. RSP Satelit merupakan rumah sakit umum yang digunakan institusi pendidikan guna mencapai kompetensi tenaga kesehatan di bidang kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lain. RSP Unand sendiri juga sudah melaksanakan pelayanan yang bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Padang tercatat pada tanggal 1 Agustus 2017.

Wawancara awal yang dilakukan dengan seorang anggota bidang SDM, Pengembangan dan Diklit memberi keterangan bahwa Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Unand terdiri dari kombinasi tenaga yang berasal dari Universitas Andalas (dari berbagai fakultas di Unand dengan penugasan dari Rektor), tenaga pindahan dari institusi kesehatan di daerah, dan tenaga rekrutan baru yang terlibat sebagai tenaga operasional rumah sakit yang masih kurangnya pengalaman kerja, pendidikan dan pelatihan yang didapatkan. Operasional saat ini, rumah sakit didukung kurang lebih 270 orang. Tenaga medis dengan total 43 orang, tenaga perawat sebanyak 85 orang, bidan 14 orang, kefarmasian 11 orang dan tenaga kesehatan lainnya sebanyak 43 orang, dan sisanya non medis. Tenaga di RSP Unand sebagian besar berstatus pegawai tetap non PNS. Tenaga yang ada saat ini masih mencapai 25% dari total kebutuhan tenaga.⁽⁸⁾

Berdasarkan hasil pengamatan awal diketahui bahwa RSP Unand selain mengalami kekurangan jumlah tenaga kesehatan seperti halnya yang diungkapkan oleh sekretaris pelayanan medis dan masih kurang jelasnya pembagian tugas serta tanggungjawab yang harus dilakukan di rumah sakit tersebut dikarenakan dokumen uraian tugas dan fungsi pokok serta *standard operational procedur* yang masih dalam proses pembuatan dan penyempurnaan. Selain itu, tenaga kesehatan khususnya tenaga spesialis yang bekerja di rumah sakit unand masih bersifat paruh waktu. Hal ini juga dikarenakan RSP Unand yang masih baru beroperasi kurang lebih 1 tahun dihitung dari bulan Maret 2017 dalam melakukan *soft launching* oleh Prof. dr. Ali Ghufon Mukti, PhD selaku Dirjen Sumber Daya Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Hasil studi yang dilakukan oleh Naresh Khatri, dkk menyimpulkan bahwa rumah sakit pendidikan terkait hubungan praktik sumber daya manusia dengan hasil klinis lebih rendah dibandingkan rumah sakit non pendidikan.⁽⁹⁾ Hasil studi yang dilakukan oleh Caryn Bredenkamp, dkk yang menyimpulkan bahwa kompetensi dari SDM itu sendiri juga masih menjadi kendala.⁽¹⁰⁾ Kemudian hasil studi Khatri et al, Lawler, dan Mohrman menyatakan bahwa kurangnya keterampilan kerja spesifik di bidang profesional SDM pada industri kesehatan adalah salah satu alasan utama untuk perubahan atau cakupan SDM yang terbatas dalam organisasi layanan kesehatan.⁽¹¹⁾

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik membahas mengenai “Analisis Kesiapan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Ditinjau Dari Aspek Tenaga kesehatan” dengan menganalisa

proses manajemen dari Perencanaan, Penempatan, Pengembangan, dan Pendayagunaan tenaga kesehatan di Rumah Sakit Unand.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kesiapan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Ditinjau Dari Aspek Tenaga Kesehatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahuinya kesiapan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Ditinjau Dari Aspek Tenaga Kesehatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahuinya gambaran umum dan analisa situasi Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas.
2. Diketahuinya perencanaan tenaga kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas.
3. Diketahuinya penempatan tenaga kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas.
4. Diketahuinya pengembangan tenaga kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas.
5. Diketahuinya pendayagunaan tenaga kesehatan kesehatan dalam



penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

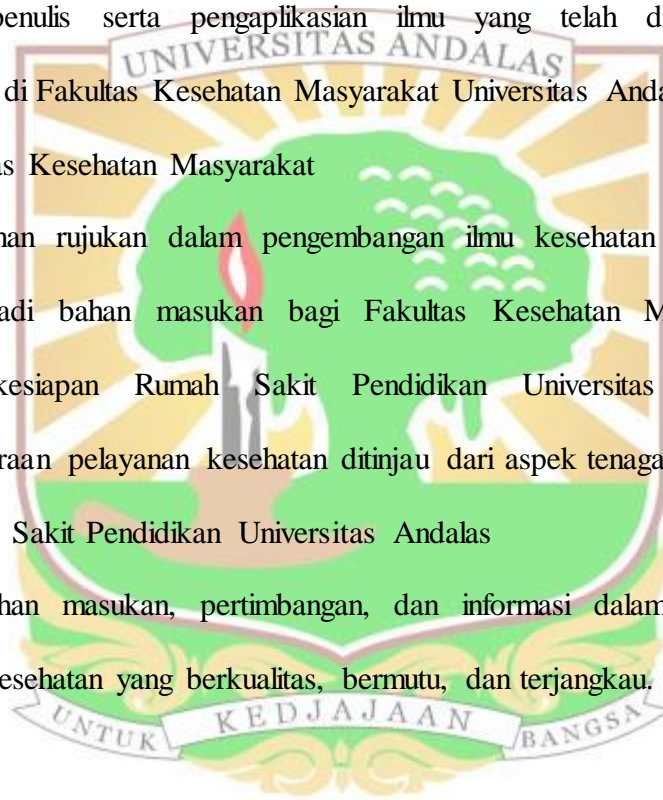
Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis masalah dan menambah wawasan penulis serta pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan rujukan dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat serta dapat menjadi bahan masukan bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand mengenai kesiapan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan ditinjau dari aspek tenaga kesehatan.

3. Bagi Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas

Sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan informasi dalam Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas, bermutu, dan terjangkau.



1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan ditinjau dari aspek tenaga kesehatan meliputi perencanaan, penempatan, pengembangan, dan pendayagunaan tenaga kesehatan. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif.